

PROFIL NAGARI

1. Sejarah Nagari

Dengan lahirnya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pokok- Pokok Pemerintahan Nagari serta ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 17 Tahun 2001 tentang Pokok- Pokok Pemerintahan Nagari (yang diperbaharui melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2007), maka berubahlah bentuk pemerintahan terendah di Provinsi Sumatera Barat dari Pemerintah Desa menjadi Pemerintah Nagari.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2009 menetapkan kembali Nagari Setara Nanggalo sebagai Wilayah Administrasi pemerintahan terendah yang memiliki hak otonom dalam mengurus dan menata pemerintahan tingkat bawah sesuai dengan hak-hak tradisional asal-asul terbentuknya Nagari tersebut.

2. Peta dan Kondisi Nagari

Nagari Setara Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat merupakan 1 (satu) dari 23 (dua puluh tiga) Nagari di Kecamatan Koto XI Tarusan yang mempunyai jarak +_ 25 Km dari ibukota kabupaten. Kecamatan Koto XI Tarusan sendiri merupakan salah satu dari 15 (lima belas) kecamatan di kabupaten Pesisir Selatan. Nagari Setara Nanggalo termasuk kategori Nagari Tertinggal.

Berdasarkan gambaran dari potensi yang dimiliki oleh masyarakat Nagari Setara Nanggalo cukup memberikan harapan hidup bagi masyarakat. Namun dikarenakan aspek pendidikan yang sebagian besar masyarakat tidak tamat dan tamat SD, maka mengakibatkan sumber daya manusia masyarakat masih rendah. Sumber daya manusia yang masih rendah tersebut mengakibatkan masyarakat Nagari Setara Nanggalo tidak memiliki keberdayaan dalam mengelola potensi sumber daya alam secara optimal terutama potensi lahan pertanian yang cukup luas. Pengelolaan usaha bidang pertanian yang selama ini dilakukan secara konvensional (kebiasaan turun- temurun), mengakibatkan pendapatan masyarakat sangat rendah, sehingga rata- rata pendapatan masyarakat yaitu antara Rp. 500.000,-- 1.000.000,- /bulan. Hal ini mengakibatkan masyarakat Nagari Setara Nanggalo yang berjumlah +_ 2.266 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1146 jiwa dan perempuan 1120 jiwa dengan jumlah 577 Kepala Keluarga (KK) masih memiliki +_ 300 Rumah Tangga Miskin (RTM)

2.1. Demografi Nagari

a. Keadaan Fisik atau Geografis Nagari

Secara geografis Nagari Setara Nanggalo terletak diantara 100 28'17.19" BT – 100 30' 18.56" BT dan diantara 1 13' 6.79"LS-1 14' 58.85 " LS dengan batas- batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Nagari Duku
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Nagari Cerocok Anau
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Nagari Nanggalo
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Nagari Mandeh

b. Luas Wilayah

Luas wilayah Nagari Setara Nanggalo yaitu 2545,835 Ha, yang terdiri dari :

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Pemukiman | : 30,588 Hektar |
| 2. Ladang | : 811,585 Hektar |
| 3. Sawah | : 137,903 Hektar |
| 4. Perkebunan | : 174,288 Hektar |
| 5. Hutan lindung | : 525,557 Hektar |
| 6. Kebun campur | : Hektar |
| 7. Kesehatan | : Hektar |
| 8. Lahan terbuka | : Hektar |
| 9. Pendidikan | : Hektar |
| 10. Perkantoran | : Hektar |
| 11. Sungai | : Hektar |
| 12. Transportasi | : Hektar |

c. Keadaan Topografi Nagari

Secara umum keadaan topografi Nagari Setara Nanggalo adalah merupakan daerah perbukitan, dataran dan lautan. Nagari Setara Nanggalo banyak jalurnya mudah ditempuh serta dataran rendah yang memiliki kondisi tanah yang subur yang di dominasi tanaman Jeruk, pisang, mangga, duku, durian. Sedangkan untuk wilayah persawahan panen bisa 2 (dua) kali setahun. Berdasarkan topografi tersebut maka sebagian besar masyarakat Nagari Setara Nanggalo bekerja sebagai petani dan nelayan.

d. Iklim Nagari

Sebagaimana Nagari- nagari lain di wilayah Indonesia yang terdiri dari 2 (dua) iklim yaitu iklim kemarau dan penghujan, iklim di Nagari Setara Nnanggalo juga terdiri dari 2 (dua) iklim tersebut. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Nagari Setara Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

e. Orbitasi Nagari

Adapun orbitasi Nagari Setara Nanggalo yaitu sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Akses ke ibu kota Kecamatan | |
| Aksesibilitas (kondisi jalan) | : Baik |
| Jarak | : 4 Km |
| Waktu Tempuh | : 10 Menit |
| Kendaraan Umum | : Mobil, Ojek/ Bentor |
| Tarif Rata- rata | : Rp. 5.000,- |
| 2. Akses ke ibu kota Kabupaten | |
| Aksesibilitas (kondisi jalan) | : Baik |
| Jarak | : 20-25 Km |
| Waktu Tempuh | : 20-30 Menit |
| Kendaraan Umum | : Mobil, Bus, Ojek |
| Tarif Rata- rata | : Mobil Rp. 15.000.,- |
| 3. Akses ke ibu kota Provinsi | |
| Aksesibilitas (kondisi jalan) | : Baik |
| Jarak | : 65 Km |
| Waktu Tempuh | : 2 jam |
| Kendaraan Umum | : Mobil |
| Tarif Rata- rata | : Mobil Rp. 30.000.,- |

2.2 Keadaan Sosial

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Nagari Setara Nanggalo adalah +_ 2.813 Jiwa, terdiri dari :

Laki- laki : 1428 Jiwa

Perempuan : 1385 Jiwa

Jumlah Penduduk : 2813 Jiwa

b. Pendidikan

Adapun pendidikan Penduduk Nagari Setara Nanggalo adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|-------------|
| 1. Akademi/ diploma III/S.Muda | : 11 Orang |
| 2. Diploma I/II | : 11 Orang |
| 3. Diploma IV/Strata I | : 30 Orang |
| 4. SLTA/ Sederajat | : 406 Orang |
| 5. SLTP/ Sederajat | : 492 Orang |
| 6. Strata II | : 1 Orang |
| 7. Tamat SD/ Sederajat | : 667 Orang |
| 8. Tidak Tamat SD/ Sederajat | : 390 Orang |
| 9. Tidak/ Belum Sekolah | : 506 Orang |

c. Lembaga Pendidikan

1. SD/ MI : 2 (Dua) buah / SD 32 Teluk Raya dan SD 07 Kampung Sungai Tawar

Data keagamaan Nagari Setara Nanggalo Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------------|
| 1. Pemeluk Agama | |
| - Islam | : 2813 Orang |
| - Katolik | : - |
| - Kristen | : - |
| - Hindu | : - |
| - Budha | : - |
| 2. Tempat Ibadah | |
| - Masjid | : 3 buah |
| - Mushalla | : 3 buah |
| - Gereja | : - |
| - Pura | : - |
| - Vihara | : - |

2.3 Keadaan Ekonomi

Pada umumnya masyarakat Nagari Setara Nanggalo bekerja sebagai petani. Hal ini dapat dilihat dari luasnya lahan pertanian yang terdapat di Nagari Setara Nanggalo. Adapun hasil utama pertaniannya yaitu padi.

Sumber pendapatan dan penghasilan masyarakat Nagari Setara Nanggalo yaitu sebagai berikut :

a. Pertanian

1. Kayu madas	:	ha
2. Kayu bayua	:	ha
3. Lasak	:	ha
4. Katuko	:	ha
5. Jati	:	ha
6. Bambu	:	ha
7. Rotanika	:	ha
8. Sawit	:	ha
9. Jeruk	:	ha
10. Kakao	:	ha
11. Kelapa	:	ha
12. Kopi	:	ha
13. Padi	:	ha
14. Pisang	:	ha
15. Singkong	:	ha
16. Sereh	:	ha
17. Jahe	:	ha
18. Lain- lain	:	ha

b. Peternakan

1. Kambing	:	ekor
2. Sapi	:	ekor
3. Kerbau	:	ekor
4. Ayam	:	ekor
5. Itik	:	ekor
6. Lain- lain	:	ekor

c. Mata Pencaharian

1. Bidan	:	2 Orang
2. Buruh Harian Lepas	:	7 Orang
3. Nelayan	:	14 Orang
4. Petani	:	125 Orang
5. Dosen	:	- Orang
6. Guru	:	5 Orang
7. Imam Masjid	:	- Orang
8. Karyawan BUMN	:	3 Orang
9. Karyawan Honorer	:	8 Orang
10. Karyawan Swasta	:	55 Orang
11. Polisi	:	- Orang
12. Mekanik	:	2 Orang
13. Pedagang	:	26 Orang
14. Pegawai Negeri Sipil	:	6 Orang
15. Penata Rambut	:	- Orang

16. Pensiunan	: 5 Orang
17. Perawat	: - Orang
18. Peternak	: 1 Orang
19. Sopir	: 7 Orang
20. Tentara Nasional Indonesia	: 3 Orang
21. BUMD	: 1 Orang

WALI NAGARI SETARA NANGGALO



SUHAIMI, SH